

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model pendekatan Kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata tertulis maupun lisan yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian deskriptif , yaitu penelitian yang menggambaran data dan informasi dilapangan berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan itu secara mendalam”. Sedangkan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisa data bersifat induktif
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Dalam metode ini penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi. Pendekatan ini di harapkan adalah pendekatan empiris, yaitu subjek kajian dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah suatu penelitian lapangan, yaitu denga memahami suatu fenomena dalam konteks

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia), 122.

sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian dilakukan dilapangan untuk mendapatkan kondisi riil yang berhubungan dengan tinjauan sosiologi ekonomi islam terhadap perilaku produsen peternak lebah madu yang dilakukan di masyarakat, khususnya di Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal kehadiran peneliti lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta.² Dari sinilah kehadiran seorang peneliti harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian bebas tetapi diatur oleh waktu saat tidak pada jam kerja. Cara masuk penelitian yang akan diteliti melalui berbagai prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak peternak lebah madu di desa bringin, maka dari itu cara mengadakan wawancara dengan perjanjian terlebih dahulu untuk mengatur waktu karena para produsen lebah madu mempunyai kesibukan.

² Moleong, *Metodologi Penelitian.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 19.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di Kampoeng Madu Ds. Purworejo Ds. Bringin Kec. Badas Kab. Kediri. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Sudah menjadi sentral kampoeng madu ternama dan besar.
2. Banyaknya masyarakat yang menjadikan ternak lebah madu sebagai sumber penghasilan.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan secara dokumetasidan sumber data lainnya.³ Jadi sumber data diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan dengan melakukan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

wawancara secara langsung kepada para peternak lebah madu di desa Bringin.

2. Sumber Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang menjadi tambahan informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, data peternak lebah madu serta identitas peternak, gambar saat penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irwan bahwa

metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.⁵

Hal itu juga senada dengan pendapat Sugiyono bahwa “Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam lokasi yang diteliti serta pengamatan secara terbuka diketahui oleh umum”.⁶

“observasi partisipan, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti.”⁷

2. Wawancara

Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam melakukan wawancara. Tujuannya yaitu agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.⁸

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada peternak lebah madu dan karyawan yang ada di Kampong madu Desa Bringin Kecamatan

⁵ Prasetya Irwan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta : Galia Indonesia, 1985), 10.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

Badas Kabupaten Kediri terkait dengan perilaku produsen dikampoeng madu.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain.⁹pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang didapat dari cara dokumentasi ini misalnya sejarah lembaga, sarana prasarana dan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

⁹ M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),200.

menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:¹⁰

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstrak, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data .

¹⁰ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2014),234-236.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Pengecekan Anggota

Yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.¹²

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, pengurus kelengkapan persyaratan ujian dan uji munaqasah.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) ,85-94.